

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan alat kontrasepsi merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. Pada kehamilan cukup bulan 37-42 minggu terjadi persalinan dan kelahiran normal, persalinan di mulai dari proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun kedalam jalan lahir. Pelayanan pasca persalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, masa nifas dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 hari) setelah persalinan itu. Walaupun sebagian proses persalinan terfokus pada ibu tetapi karena proses tersebut merupakan proses pengeluaran hasil kehamilan (bayi), maka penatalaksanaan suatu persalinan dikatakan berhasil apabila selain ibunya, bayi yang dilahirkan juga dalam kondisi yang optimal. Kesehatan maternal merupakan komponen utama dari awal kehidupan yang sangat penting, dari kesehatan maternal memberikan gambaran kehidupan bagi kesejahteraan bayi yang dikandung. Namun banyak faktor yang dapat memicu resiko keadaan kehamilan itu sendiri dan pada persalinan dapat mengalami hambatan yang memperberat keadaan ibu dan bayinya, sehingga bayi yang dilahirkan tidak dapat semaksimal mungkin (Saifuddin et al., 2019)

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan AKI Provinsi NTT sebesar 539 per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2023. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT. Tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) dari data yang dikumpulkan bidang kesehatan keluarga terdapat 6 kasus dari 6.878 Kelahiran Di Puskesmas Oebobo berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oebobo pertahun 2022 AKI tidak ada, AKB ada 1 orang dengan penyebab

kematian yaitu dengan kelainan jantung bawaan, jumlah Ibu hamil sebanyak 868 orang, jumlah ibu bersalin sebanyak 770 orang di tolong oleh bidan, balita 1896 dan pasangan usia subur (PUS) yang menggunakan KB ada sebanyak 559 orang .

Kesehatan ibu hamil dapat dipantau dengan baik melalui pemeriksaan kehamilan yang teratur ke bidan. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita. Asuhan kebidanan merupakan kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan kebidanan komprehensif meliputi empat kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan masa nifas, dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. (Kognisi et al., 2021)

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.D.R GIP0A0AH0 39 Minggu 5 Hari di Puskesmas Oebobo Periode pada tanggal 20 Maret 2024 s.d 2 Mei 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.D.R dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di Puskesmas Oebobo.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D.R dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. D.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. D.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. D.R dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Aplikatif

a. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat dipelajari dan diterapkan dalam proses pembelajaran di perkuliahan dan pada lahan praktek sehingga menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam memberikan Asuhan Berkelanjutan pada ibu hamil sampai pada penggunaan KB

b. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

c. Bagi Puskesmas Oebobo

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Puskesmas Oebobo agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara

berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen.

d. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

e. Klien dan Masyarakat

Dengan Laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan Keluarga Berencana.

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Laporan

Penulis/Judul	Kehamilan	Persalinan	Nifas	Bayi Baru lahir	Keluarga Berencana
Sena Satriana Atalo Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Y.S Umur 31 Tahun G4P3A0AH3 dengan Mulri para Di Puskesmas Oesao Periode 18 Maret s/d 10 Mei 2024"	Pada masa kehamilan Ny Y.S melakukan ANC di Puskesmas Oesao Ny Y.S umur 31 Tahun G4P3A0AH3usia Kehamilan 36 minggu Multipara. Dengan penilaian skor poedja rohyati 6 Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.	Lokasi tempat persalinan Ny. Y.S di Puskesmas Oesao Ny Y.S Usia kehamilan 36 minggu 6 hari, janin Tunggal, hidup, intra uterin, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan	Pemeriksaan masa nifas (K F) dilakukan di Puskesmas Oesao Ny Y.S umur 31 tahun P4A0AH4 keadaan ibu baik . Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda infeksi masa nifas.	By Ny. Y.S neonatus cukup, sesuai masa kehamilan.berat badan bayi 3.170 gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 9 Tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir	Ny.Y.S umur 31 tahun, akseptor KB implant, Keadaan ibu baik.

<p>Salvia Christi Maiten “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY.D.R umur 28 tahun G1P0A0AH0 39 Minggu 5 Hari Di Puskesmas Oebobo Tanggal 22 Maret S/D Mei 2024”</p>	<p>Pada masa kehamilan Ny D.R melakukan ANC di Puskesmas Oebobo Ny D.R umur 28 Tahun G11P0A0AH0 usia Kehamilan 39 minggu 5 hari . Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi yang terjadi.</p>	<p>Lokasi tempat persalinan Ny. D.R di Rumah sakit Bayangkara NyD.R Usia kehamilan 39 minggu 5 hari, janin Tunggal, hidup, intra uterin, presentasi. belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan</p>	<p>Pemeriksaan masa nifas dilakukan di Puskesmas Oebobo. Ny D.R umur 28 tahun P1A0AH1 keadaan ibu baik Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas.</p>	<p>By Ny. D.R neonates cukup bulan, sesuai masa kehamilan.berat badan bayi 3,100 gram. Keadaan bayi sehat. Apgar score 10</p>	<p>Ny D.R umur 28 tahun, MALL</p>
--	--	--	---	---	-----------------------------------

